

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan wawancara. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks tentang konsentrasi belajar siswa dalam menyelesaikan masalah yang akan disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci dan terfokus. Data tersebut diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021). Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur penyelesaianmasalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang dianalisa sesuai dengan kenyataan yang ada kemudiandihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya (Ahmad & Nasution, 2018).

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 3 sumber data diantaranya adalah tempat, pelaku, dan aktivitas.

##### **(1) Tempat (*place*)**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letnan Dadi Suryatman No.76, Sukamanah, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana konsentrasi belajar yang ditinjau dari penyelesaian masalah peserta didik.

##### **(2) Pelaku (*actor*)**

Subjek dari penelitian ini dipilih dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Tasikmalaya yaitu kelas VIII. Penentuan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian dipilih berdasarkan siswa yang dalam proses penyelesaian masalah matematika menunjukkan kemampuan untuk menggunakan beragam cara (lebih dari satu metode) atau strategi penyelesaian yang berbeda dan variatif untuk mencapai solusi yang benar.

### (3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas pada penelitian ini yaitu siswa mengisi angket konsentrasi belajar untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematik. Sebelum angket diisi peneliti akan memberikan materi SPLDV terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti akan mengukur tingkat konsentrasi belajar dengan cara membagikan angket tentang konsentrasi belajar itu sendiri, lalu siswa akan diberikan soal mengenai konsentrasi. Kemudian peneliti akan membagikan lagi angket penyelesaian masalah. Setelah angket terisi peneliti akan memberikan soal tentang materi yang dijelaskan di awal untuk menguji kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Pada penelitian ini, Teknik pengambilan data yang digunakan diantaranya.

### (1) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu angket konsentrasi belajar dan angket penyelesaian masalah.

### (2) Observasi

Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam situasi sosial, kemudian mengungkapkan seluruh apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat berada bersama dalam situasi sosial yang diteliti. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dari hal-hal yang sederhana menjadi kompleks.

Peneliti melakukan kegiatan observasi pada saat pembelajaran dan pengisian angket berlangsung. Peneliti melihat dan mencatat poin-poin yang terjadi dan dilakukan oleh subjek penelitian sesuai dengan pedoman observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan pengambilan dokumentasi berupa foto dan video selama kegiatan observasi berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung hasil penelitian agar semakin sah dan dapat dipercaya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi berupa angket konsentrasi belajar dan penyelesaian masalah.

#### (1) Validitas Instrumen

Instrumen yang valid mempunyai arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur). Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa. Dengan menggunakan instrumen yang teruji validitasnya, maka diharapkan hasil penelitian valid dan dapat dipercaya kebenarannya. Instrumen penelitian yang telah dibuat akan diuji validitasnya melalui validitas isi dengan mempertimbangkan pendapat ahli. Dalam hal ini, setelah instrumen disusun berdasarkan instrumen konsentrasi belajar, maka selanjutnya akan diuji oleh para ahli. Para ahli akan menguji kevalidan isi instrumen, yang kemudian akan diketahui apakah instrumen tersebut sudah valid dan dapat digunakan.

#### (2) Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Angket ini terdiri dari 23 pertanyaan, yang berbentuk berbentuk daftar checklist dengan menggunakan skala Guttman "Ya-Tidak". Skala Guttman adalah skala yang menginginkan tipe jawaban tegas seperti benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buruk, dan seterusnya. Penelitian ini akan menggunakan skala Guttman dengan tipe jawaban tegas "Ya-Tidak". Adapun cara menghitung skor.

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maks}} \times 100$$

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

(Arikunto, 2021)

Indikator muatan positif bernilai 1 untuk jawaban "Ya" dan 0 untuk jawaban "Tidak". Sedangkan untuk indikator muatan negatif bernilai 0 untuk jawaban "Ya" dan 1 untuk jawaban "Tidak". Kemudian, setelah perhitungan skor selesai, hasil akhir dari

skor tersebut diklasifikasikan kedalam empat kategori, diantaranya adalah sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi dengan masing – masing intervalnya, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kategori Konsentrasi Belajar**

Batas (Interval)	Kategori
0 – 25	Sangat Rendah
26 – 50	Rendah
51 – 75	Sedang
76 – 100	Tinggi

Adapun kisi-kisi pedoman observasi tersebut menggunakan indikator dari Engkoswara dan Slameto dalam penelitian Rahma Setyani (2018) yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kisi-kisi angket konsentrasi dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Konsentrasi Belajar**

No.	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran	3, 4	2
2.	Merespon materi yang diajarkan	7, 8	2
3.	Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru	5, 6, 21	3
4.	Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	12, 13, 14	3
5.	Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	15, 16, 23	3
6.	Mampu mengemukakan ide/pendapat	9, 10, 11	3
7.	Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan	1, 2	2
8.	Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari	17, 18	2
9.	Tidak bosan terhadap proses	19, 20, 22	3

	pembelajaran yang dilalui		
	<b>Jumlah</b>		<b>23</b>

Dari 23 item indikator pedoman observasi tersebut, terdapat 19 item pernyataan bermuatan positif dan 5 item pernyataan bermuatan negatif. Item pernyataan positif tersebut bernilai 1 jika terisi jawaban “Ya” dan 0 jika jawaban “Tidak”. Kemudian, pada item pernyataan negatif akan bernilai 0 jika terisi jawaban “Ya” dan 1 jika jawaban “Tidak”. Adapun item pernyataan positif meliputi item pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 21 dan 23. Sedangkan item penyataan negatif meliputi item nomor 17, 18, 19, 20 dan 22.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### (1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data dibuat dengan cara membuat abstraksi atau rangkuman, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya danmencarinya bila diperlukan.

#### (2) Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya, bentuk display (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi.

#### (3) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawimh/ Verification*)

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis dimana pada awal pengumpulan data seorang analis mulai memutuskan apakan sesuatu itu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan baik pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarik hasil reduksi data dan display data yangkemudian dilakukan verifikasi.

### **3.6 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.6.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus. Adapun jadwal kegiatan penelitian disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3 Rencana Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan & Tahun						
		Okt 2022	Des 2022	Mar 2023	Jun 2023	Jul 2023	Nov 2025	Des 2025
1	Obsevasi Lapangan							
2	Pengajuan Judul Penelitian							
3	Penyusunan Proposal Penelitian							
4	Seminar Proposal							
5	Penelitian Lapangan							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Sidang Skripsi Tahap 1							
8	Sidang Skripsi Tahap 2							

#### **3.6.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamatdi Jl. Letnan Dadi Suryatman No.76, Sukamanah, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.